



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 10712-10725

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 3 Kelas V SDN 097805 Rambung Merah

Elina Parhusip<sup>1✉</sup>, Janwar Tambunan<sup>2</sup>, Sunggul Pasaribu<sup>3</sup>

(1,2,3) Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

Email: [elinaparhusip36@gmail.com](mailto:elinaparhusip36@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Permasalahan yang sering terjadi dalam pembelajaran adalah pengalaman belajar yang diterima siswa di kelas tidak komprehensif dan tidak berorientasi pada pencapaian standar kompetensi dan kompetensi inti. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Project Based Learning terhadap hasil belajar siswa pada tema 3 subtema 1 pembelajaran 1 kelas V SDN 097805 Rambung Merah, Kab Simalungun T.A 2023/2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Jenis penelitian yang digunakan adalah pre-experimental dengan menggunakan desain "One Group Design Pretest-Posttest". Hasil uji hipotesis dengan taraf signifikansi  $=0,05$  dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,086,  $t_{hitung}$  sebesar 11,287. dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $11,287 > 2,086$ ), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Project Based Learning terhadap hasil belajar siswa pada tema 3 kelas V di SD N 097805 Rambung Merah.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Project Based Learning, Standar Kompetensi, Kompetensi Inti, Hasil Belajar*

## Abstract

The problem that often occurs in learning is that the learning experience that students receive in class is not comprehensive and is not oriented towards achieving competency standards and core competencies. The aim of this research is to determine the effect of the Project Based Learning learning model on student learning outcomes in theme 3 subtheme 1 learning 1 class V SDN 097805 Rambung Merah, Simalungun District FY 2023/2024. This type of research is quantitative research using experimental methods. The type of research used is pre-experimental using the "One Group Design Pretest-Posttest" design. Hypothesis test results with a significance level = 0.05 and r table of 2.086, t count of 11.287. thus  $t \text{ count} > r \text{ table}$   $11.287 > 2.086$ , it can be concluded that there is an influence of the Project Based Learning learning model on student learning outcomes in theme 3 class V in SD N 097805 Rambung Merah.

*Keywords: Project Based Learning Learning Model, Competency Standards, Core Competencies, Learning Outcomes*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha sadar yang dilakukan secara sistematis dalam mewujudkan suasana belajar, mengajar agar para peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya. Kegiatan proses mengajar yang menentukan tingkat keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. "Belajar dianggap sebagai perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman dan pendidikan (Putri dan Supatmo, 2020). Belajar sendiri diartikan sebagai proses mengubah tingkah laku ke arah yang positif melalui pendidikan atau pengalaman. Pembelajaran yang baik adalah kegiatan yang dapat meningkatkan minat dan semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Rosmawati (2018) mengemukakan bahwa salah satu masalah yang sering muncul dalam dunia pendidikan adalah lemahnya pembelajaran aktif, dimana hasil belajarnya kurang memuaskan. Dalam proses pembelajaran, anak kurang terdorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan kreatifitasnya. Siswa tidak diberi kesempatan seluas-luasnya untuk mengelola pembelajarannya (Pratiwi et al., 2018).

UU RI No. Pasal 20 Sisdiknas 2003, Pasal 3 mengatakan: "Pendidikan nasional mengembangkan keterampilan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bernilai dalam rangka pendidikan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk mengembangkan kesempatan bagi peserta didik untuk menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berpengalaman, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pencapaian pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas tidak selalu bergantung pada satu komponen saja, Tetapi juga meliputi pada sistem multi komponen antara lain

kegiatan pembelajaran, siswa, sarana dan prasarana, keuangan, masyarakat dan pimpinan sekolah. Semua komponen tersebut tidak bermanfaat dalam pembelajaran, jika tidak didukung oleh keberadaan guru yang profesional (Samad et al., 2021).

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dengan tiga komponen yaitu, guru menyampaikan mata pelajaran, siswa menerima mata pelajaran dan media atau materi pembelajaran. Dalam proses pembelajaran sering terjadi jeda komunikasi, dimana materi yang disampaikan oleh guru tidak diterima secara optimal oleh siswa atau siswa tidak memahaminya dengan benar, bahkan kinerja siswa yang salah menangkap isi pesan yang disampaikan oleh guru (Widiastuti, 2021). Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas pendidik atau kemampuan guru.

Berdasarkan Observasi dan wawancara yang dilakukan oleh Peneliti Tanggal 10 Mei 2023 di SD N 097806 Rambung Merah, Kab Simalungun diperoleh informasi bahwa di sekolah ini dilaksanakan kurikulum 2013 dengan pembelajaran tematik, namun masih banyak siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah dan sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 70, hasil wawancara dari ibu Eva Veronika Hutagaol S.Pd sebagai wali kelas V, dari siswa yang berjumlah 22 orang hanya 9 orang yang tuntas KKM, dan 13 orang lagi jauh dibawah rata-rata (Purwanti et al., 2022).

Permasalahan yang sering terjadi dalam pembelajaran adalah pengalaman belajar yang diterima siswa di kelas tidak komprehensif dan tidak berorientasi pada pencapaian standar kompetensi dan kompetensi inti (Afifah et al., 2019). Siswa hanya mempelajari mata pelajaran pada area kognitif rendah, sehingga masih banyak siswa yang cenderung malas berpikir sendiri, meskipun cara berpikir yang dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran belum mempengaruhi area afektif dan psikomotorik siswa (Anggiehlia et al., 2019). Rendahnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran tentunya berdampak pada pencapaian hasil belajar siswa yaitu rendahnya hasil belajar.

Asumsi awal peneliti tentang hasil belajar yang kurang optimal diakibatkan oleh kurangnya kinerja siswa dalam pembelajaran, dalam hal ini guru tidak mengajar menggunakan model pembelajaran sehingga proses pembelajaran tidak menyenangkan dan membuat kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Hal tersebut membuat siswa kurang paham dengan materi yang disampaikan oleh guru sehingga hasil belajar tidak maksimal. Diperlukan inovasi dalam pembelajaran yang digunakan untuk meminimalisir hal tersebut (Suardin dan Andriani, 2021).

Rosmawati (dalam Rusmansyah et al., 2023) menyatakan bahwa siswa tidak hanya harus mengingat informasi dan rumus, tetapi juga kreatif dan aktif dalam proses

pembelajaran, dimana mereka sendiri menggali dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan, sehingga mereka mendapatkan kesan yang bermakna dalam proses pembelajaran sehingga Pembelajaran terjadi sesuai dengan yang diharapkan. Guru menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Salah satu model pembelajaran yang cocok untuk sekolah dasar adalah "Model Pembelajaran Project Based Learning".

Model pembelajaran Project Based Learning merupakan pilihan yang tepat karena model ini menawarkan kesempatan kepada siswa untuk bekerja lebih mandiri, memungkinkan mereka untuk mengembangkan pembelajarannya, lebih realistis dan menghasilkan suatu Kreativitas (Tanjung et al., 2022).

Menurut Dayanto (2009), Model Pembelajaran Project Based Learning adalah suatu cara berpikir yang memberikan kebebasan kepada siswa untuk berpikir tentang isi pembelajaran atau tujuan yang dimaksudkan. Selain itu, Linggah dan Taufiiana (2020) menyatakan bahwa pembelajaran ini juga menuntut kemampuan siswa untuk menghasilkan suatu Kreativitas. Menurut Cahyadi (2018), keunggulan model pembelajaran Project Based Learning adalah salah satu model pembelajaran yang sangat baik dan tepat untuk mengembangkan keterampilan dasar yang harus dimiliki seorang siswa, antara lain berpikir, mengambil keputusan, kreativitas, keterampilan memecahkan masalah. Salah satu model pembelajaran yang bersifat inkuiri ilmiah adalah pembelajaran berbasis project. Model pembelajaran project based learning adalah pembelajaran dimana siswa secara langsung berpartisipasi dalam pembuatan Project kreativitas siswa (Suhendri, 2015).

Pada hakekatnya model pembelajaran ini mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dengan mengerjakan suatu project yang dapat menghasilkan sesuatu. Thomas mengemukakan Farid (2018) bahwa fokus pembelajaran terletak pada konsep dasar prinsip dasar bidang studi, dimana siswa dilibatkan dalam pembelajaran pemecahan masalah dan kegiatan tugas terkait lainnya, yang memberikan siswa kesempatan untuk bekerja secara mandiri, membangun pengetahuan mereka dan berpuncak pada project yang nyata.

Keunggulan model pembelajaran Project Based Learning adalah dapat meningkatkan motivasi siswa, keterampilan pemecahan masalah dan kolaborasi, serta keterampilan mengelola sumber daya (Mutakinati et al., 2018). Proses pembelajaran berbasis project memungkinkan siswa untuk memfasilitasi pemahaman materi, karena siswa langsung menerapkan pengetahuannya dalam project gabungan (Rusdyi dan Isman M. Nur, 2021). Dengan bantuan project, siswa lebih mudah mengingat konsep yang diperoleh PjBL merupakan pembelajaran alternatif yang dapat digunakan tidak hanya dalam bidang kognitif tetapi juga dalam mengevaluasi kinerja siswa (Aprianti et al., 2017).

Oleh karena ini peneliti mencoba menggunakan model pembelajaran project based learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa, untuk berkolaborasi dalam pembelajaran dan menghasilkan suatu karya atau kreativitas siswa dalam pembelajaran yang ingin dicapai.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2018), penelitian eksperimen adalah suatu metode yang mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Jenis penelitian yang digunakan adalah pre-experimental dengan menggunakan desain "One Group Design Pretest-Posttest".

### Populasi dan Sampel

Populasi juga diketahui bukan hanya sekedar obyek/subyek yang dimiliki oleh objek/subyek tersebut. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 097805 Rambung Merah. Dalam pengambilan sampel peneliti mencampur subyek-subyek di dalam populasi sehingga semua subyek dianggap sama. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN 097805 Rambung Merah.Kab. Simalungun.

### Instrumen

Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran PjBL. Tes kemampuan hasil belajar yang diberikan berupa soal pilihan ganda yang terdiri dari beberapa butir soal, butir soal yang diberikan di sesuaikan dengan indikator pembelajaran. Untuk memperoleh data yang akurat maka di perlukan instrumen yang memenuhi kriteria valid, reliable, dan memiliki daya beda dan tingkat kesukaran.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang di tetapkan. Teknik pengumpulan data sangat berpengaruh kepada hasil penelitian, karena dengan teknik pengumpulan data yang tepat dapat diperoleh data yang benar dan terpercaya (Ariyanto et al., 2018). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam bentuk penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi ialah melakukan sebuah pegamatan terhadap objek penelitian untuk melihat kegiatan apa saja yang dilakukan oleh objek penelitian. Observasi ini dilakukan agar peneliti mengetahui bagaimana kondisi pembelajaran yang terjadi di kelas tersebut sebelum

menggunakan model pembelajaran Project Based Learning dan sesudah menggunakan model pembelajaran Project Based Learning.

#### 2. Tes awal (Pretest)

Tes ini adalah langkah awal yang akan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan hasil belajar dari peserta didik kelas V pada tema 3 "makanan sehat" subtema 1 "bagaimana tubuh mengolah makanan" sebelum menggunakan model Project Based Learning di terapkan.

#### 3. Tes akhir (Posttest)

Pemberlakuan tes akhir merupakan sebuah langkah akhir yang digunakan untuk dapat mengetahui hasil belajar peserta didik kelas V pada tema 3 "makanan sehat" subtema 1 "bagaimana tubuh mengolah makanan" setelah menggunakan model pembelajaran Project Based Learning.

#### 4. Dokumentasi

Pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen, gambar atau foto, dan sejenisnya

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Penelian

Penelitian Ini Telah Dilaksanakan Di SD N 097805 Rambung Merah, Jln Rajamin Purba Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun. Pada tanggal 11 september s.d 23 september 2023. Penelitian tersebut dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian pre-experimental design dengan desain penelitian one grup pretest posttest design. Dimana siswa diberikan pretest dan posttest. Pretest diberikan sebelum menggunakan model pembelajaran, tujuannya untuk mengetahui kondisi awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Posstest diberikan setelah materi pembelajaran diberikan setelah menggunakan model pembelajaran Project Based Learning, tujuannya untuk mengetahui keadaan akhir siswa setelah diberikan perlakuan

### Hasil Uji Coba Instrumen

Penelitian melakukan uji coba terhadap intrument soal di SD N 091203 Karang Bangun, Jln. Rajamin Purba Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun, Pada 11 september 2023. Dimana siswa yang diberi uji coba sebanyak 30 orang siswa. Uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas serta uji tingkat kesukaran dan daya beda soal.

## Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Pada uji validitas terlebih dahulu peneliti menguji validasi oleh validator (guru). Validasi digunakan untuk mengetahui kelayakan dari tes validasi oleh validator. Bukti surat keterangan telah melakukan validasi dapat dilihat dalam lampiran. Rumus yang digunakan untuk validasi menggunakan korelasi Product Moment dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 dengan  $N=30$ .

Berdasarkan uji dapat dilihat bahwa butir soal yang valid sebanyak 20 butir soal yaitu (soal 1, soal 2, soal 3, soal 4, soal 5, soal 6, soal 7, soal 8, soal 9, soal 10, soal 11, soal 12, soal 13, soal 14, soal 15, soal 17, soal 18, soal 20, soal 21, dan soal 22) sedangkan soal tidak valid sebanyak 5 butir soal yaitu (soal 16, soal 19, soal 23, soal 24, dan soal 25). Untuk soal yang valid dapat digunakan untuk tes selanjutnya.

Berdasarkan data di atas hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS 26 sudah reliabel karena nilai koefisien lebih dari 0.70 sesuai dengan interpretasi Alpha Cronbach di atas. Hasil uji reliabilitas yang diperoleh termasuk dalam kategori reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas tingkat kesukaran soal yang berjumlah 20 butir soal terdapat 8 butir soal mudah, 4 butir soal sukar dan 8 butir soal sedang. Daya pembeda soal merupakan kemampuan soal untuk membedakan antara kelompok siswa memiliki nilai tinggi dan rendah. Berdasarkan data uji daya pembeda di atas dari 20 butir soal yang memperoleh kriteria cukup berjumlah 6 butir soal yaitu: 3,4,5,7,11 dan 20. Butir soal yang memperoleh kriteria baik berjumlah 10 butir soal yaitu: 1, 2, 6,9,10,12,15,17,21, dan 18. Butir soal yang memperoleh kriteria baik sekali berjumlah 4 butir soal yaitu: 8,13,14, dan 17.

Teknik Analisis Data Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Deskripsi Hasil Belajar Pre-test siswa kelas IV**

No	Interval	Frekuensi	Persentasi (%)
1	91-84	-	0%
2	84-90	-	0%
3	70-83	-	0%
4	<70	22	100%
Jumlah			22
	Tuntas ( $\geq 70$ )	-	0%
	Tidak tuntas (<70)	22	100%
	Tertinggi		65
	Terendah		30
	Rata-rata		49,31

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai terendah pretest adalah 30 dan nilai tertinggi adalah 65 dan rata-rata nilai pretest adalah 49,31. Seluruh siswa memiliki nilai dibawah KKM.

#### Deskripsi Hasil Belajar Siswa Sebelum Diberi Perlakuan (Post-Test)

Post-test diberikan pada tanggal 21 September 2023 setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan Model pembelajaran Project Based Learning pada pembelajaran tema 3 Makanan Sehat , subtema 1 cara tubuh mengolah makanan pembelajaran 1. Data hasil post-test dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2. Data Hasil Post-test Siswa Kelas V**

No	Interval	Frekuensi	Persentasi (%)
1	91-84	2	9.09%
S2	84-90	12	54.54%
3	70-83	8	36.36%
4	<70		100%
Jumlah			22
	Tuntas ( $\geq 70$ )	22	100%
	Tidak tuntas (<70)	-	0%
	Tertinggi		95
	Terendah		70
	Rata-rata		80.90

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai tertinggi pada pos-test adalah 95, sedangkan nilai terendah 70. Rata-rata pada post-test 80,90. Siswa yang mendapat nilai diatas KKM berjumlah 22 orang siswa. Capaian hasil belajar dari post-test lebih baik disbanding hasil belajar pretest.

## Analisis Data Statistik Inferensial

### Uji Normalitas

Setelah dilakukannya pretest dan posttest dari kelas eksperimen, langkah yang dilakukan selanjutnya adalah Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data-data yang sudah di kumpulkan berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji Kolmogorov-Smirnov. Data pengambilan keputusan pada uji ini yaitu:

1. Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka data berdistribusi normal.
2. Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

Berikut uji normalitas data hasil belajar siswa kelas V SD N 097805 Rambung Merah:

**Tabel 3. Uji Normalitas Data Pre-test dan Pos-Test**

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretesteksperimen	0.158	22	0.159	0.944	22	0.242
Posttesteksperimen	0.144	22	.200*	0.917	22	0.067

### Uji Homogenitas

Setelah data teruji dengan normalitas, maka uji selanjutnya yang akan dikerjakan adalah uji homogenitas. Uji homogenitas ini digunakan untuk mencari sampel yang berasal dari varians yang sama atau homogen. Dalam penelitian ini untuk menguji Homogenitas peneliti menggunakan SPSS 26. Dasar pengambilan putusan yaitu:

**Tabel 4. Uji Homogenitas Test of Homogeneity of Variances**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.901	1	42	0.175

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas pada tabel 4. dapat diketahui nilai signifikannya yaitu 0.178. Ini berarti bahwa signifikan lebih besar dari tingkat signifikan 0,05 yang artinya data tersebut homogen

### Uji-t (Hipotesis)

Dalam penelitian ini menggunakan sampel test untuk menilai pengaruh model pembelajaran Project Based Learning terhadap hasil belajar pada tema 3 kelas V SD N 097805 Rambung Merah, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji –t

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1	setelaheksperiman - sebelum eksperimen	31.5	13.12816	2.79893	25.77021	37.41161	11.287	21	0.000

Berdasarkan tabel diatas didapatkan thitung = 11,287 dengan tingkat signifikan (2-tailed) 0.000 probabilitas signifikan < 0,05, thitung > ttabel = 11,287 > 2,086 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Penejelasan ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Project Based Learning terhadap hasil belajar siswa pada tema 3 kelas V SD N 097805 Rambung Merah.

#### Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dikelas V SD N 097805 Rambung Merah, Kabupaten Simalungun. Tahun ajaran 2023/2024 mulai tanggal 11 september sampai 23 september 2023. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas V SD N 097805 Rambung Merah dengan sampel siswa kelas V sebanyak 22 Siswa.

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian yang telah dilaksanakan. Hasil yang dimaksudkan yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan (Saputri dan Wardani, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Project Based Learning terhadap hasil siswa siswa pada tema 3 kelas V SD N 097805 Rambung Merah, yang memiliki siswa dalam penelitian ini adalah sebanyak 22 orang. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melaksanakan uji coba instrumen dilakukan dijenjang yang sama dengan sekolah berbeda yakni dilakukan di SD N 091273 Karang Bangun. Uji coba tersebut dilaksanakan guna untuk menentukan jumlah soal dari 25 soal yang akan diujikan dalam bentuk pilihan berganda yakni sebanyak 20 soal (Jusita, 2019).

Berdasarkan hasil pretest, nilai rata-rata hasil belajar siswa 49,31 dengan seluruh siswa dibawah KKM. Melihat persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran Project Based Learning tergolong rendah (Fitz et al., 2022).

Selanjutnya, nilai rata-rata hasil posttest adalah 80.90. jadi setelah menggunakan model pembelajaran siswa mempunyai hasil belajar siswa yang lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan model pembelajaran Project Based Learning. setelah dilakukan uji normalitas pretest dan posstest kemudian dilakukan uji homogenitas (Anjarini, 2017). Berdasarkan uji homogenitas diperoleh nilai signifikan 0,175. Berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan bahwa apabila  $\text{sig} > 0,05$  maka data dikatakan memiliki variasi yang homogen. Dalam hal ini terlihat bahwa  $0,175 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki karakteristik yang sama atau homogen.

Setelah uji normalitas dan uji homogenitas telah terpenuhi sehingga dilanjutkan pada uji hipotesis. Dari hasil tes peserta didik diperoleh thitung sebesar 11,287 dan rtabel sebesar 2,086. Dengan demikian  $\text{thitung} > \text{rtabel} = 11,287 > 2,086$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang menandakan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran project based learning terhadap hasil belajar siswa dengan pembelajaran biasa (Herutomo dan Masrianingsih, 2019).

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil data yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan seluruh siswa masih belum mencapai KKM, yaitu sebanyak 22 siswa (100%) dan setelah diberikan perlakuan hasil belajar siswa meningkat yakni 22 siswa (100%) memiliki nilai diatas KKM dan berdasarkan hasil uji hipotesis dengan taraf signifikansi  $=0,05$  dan rtabel sebesar 2,086, thitung sebesar 11,287. dengan demikian  $\text{thitung} > \text{rtabel} = 11,287 > 2,086$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Project Based Learning terhadap hasil belajar siswa pada tema 3 kelas V di SD N 097805 Rambung Merah.

Maka berdasarkan hasil Uji Hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang menandakan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran Project Based Learning terhadap hasil belajar siswa pada tema 3 di kelas V SD N 097805 rambung merah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, E. P., Wahyudi, W., and Setiawan, Y. (2019) 'Efektivitas Problem Based Learning Dan Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran Matematika', *Must: Journal Of Mathematics Education, Science And Technology*, 4(1), p. 95, <https://doi.org/10.30651/Must.V4i1.2822>.
- Anggiehlia, A., Anisa, N., and Dalina, M. (2019) 'Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek

Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Peserta Didik Kelas Xi Ips Di Sma N 1 Talang Ubi Kab. Pali', *Harmony: Jurnal Pembelajaran Ips Dan Pkn*, 4(1), pp. 33–38.

- Anjarini, D. (2017) 'Pengaruh Model Project Based Learning (Pjbl) Berbasis Outdoor Study Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Kemampuan Menyusun Karya Ilmiah Geografi SMA', *Universitas Negeri Malang*, <http://Repository.Um.Ac.Id/Id/Eprint/62404>.
- Aprianti, N. P. C. D., Negara, I. G. A. O., Ke, S. P. M., and Suadnyana, I. N. (2017) 'Pengaruh Model Project Based Learning Berbasis Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd Gugus Li Mengwi Badung Tahun Ajaran 2016/2017', *Mimbar Pgsd Undiksha*, 5(2), <https://doi.org/10.23887/Jjpgsd.V5i2.10738>.
- Ariyanto, M., Kristin, F., and Anugraheni, I. (2018) 'Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa', *Jgk (Jurnal Guru Kita)*, 2(3), pp. 106–115, <https://doi.org/10.24114/Jgk.V2i3.10392>.
- Fitri, H., Dasna, I. W., and Suharjo, S. (2018) 'Pengaruh Model Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar', *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 3(2), pp. 201–212, <https://doi.org/10.58258/Jime.V8i4.4090>.
- Fitz, A. I., Murtini, W., and Schuller, G. (2022) 'A Project-Based Learning Model To Improve Learning Outcomes For 8th Grade 4 Satap Kismantoro Wonogiri Students', *Journal Of Research In Vocational Education*, 4(10), [https://doi.org/10.53469/Jrve.2022.04\(10\).04](https://doi.org/10.53469/Jrve.2022.04(10).04).
- Furi, L. M. I., Handayani, S., and Maharani, S. (2018) 'Eksperimen Model Pembelajaran Project Based Learning Dan Project Based Learning Terintegrasi Stem Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kreativitas Siswa Pada Kompetensi Dasar Teknologi Pengolahan Susu', *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 35(1), pp. 49–60.
- Herutomo, R. A., and Masrianingsih, M. (2019) 'Pembelajaran Model Creative Problem-Solving Untuk Mendukung Higher-Order Thinking Skills Berdasarkan Tingkat Disposisi Matematis', *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 6(2), pp. 188–199, <https://doi.org/10.21831/Jrpm.V6i2.26352>.
- Jusita, M. L. (2019) 'Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran Ips*, 4(2), pp. 90–95.
- Lestari, T. P., Sarwi, S., and Sumarti, S. S. (2018) 'Stem-Based Project Based Learning Model

- To Increase Science Process And Creative Thinking Skills Of 5th Grade', *Journal Of Primary Education*, 7(1), pp. 18–24, <https://doi.org/10.15294/Jpe.V7i1.21382>.
- Mutakinati, L., Anwari, I., and Kumano, Y. (2018) 'Analysis Of Students' Critical Thinking Skill Of Middle School Through Stem Education Project-Based Learning', *Jurnal Pendidikan Ipa Indonesia*, 7(1), pp. 54–65, <https://doi.org/10.15294/Jpii.V7i1.10495>.
- Pramesti, D., Probosari, R. M., and Indriyanti, N. Y. (2022) 'Effectiveness Of Project Based Learning Low Carbon Stem And Discovery Learning To Improve Creative Thinking Skills', *Journal Of Innovation In Educational And Cultural Research*, 3(3), pp. 444–456, <https://doi.org/10.46843/Jiecr.V3i3.156>.
- Pratiwi, I. A., Ardianti, S. D., and Kanzunudin, M. (2018) 'Peningkatan Kemampuan Kerjasama Melalui Model Project Based Learning (Pjbl) Berbantuan Metode Edutainment Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial', *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2), <https://doi.org/10.24176/Re.V8i2.2357>.
- Purwanti, P., Safitri, A., Pusporini, H., Kusumaningrum, S. R., and Dewi, R. S. I. (2022) 'Application Of Project Based Learning Model For Class V Students Theme 5 Sub Theme 1 Ecosystem Materia', *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(4), <https://doi.org/10.58258/Jime.V8i4.4090>.
- Putri, Y. P., and Supatmo, S. (2020) 'Model Pembelajaran Seni Grafis Cukil Hardboard Pada Kelas Ix Smp Negeri 1 Bawen', *Eduarts: Jurnal Pendidikan Seni*, 9(3), pp. 70–92, <https://doi.org/10.15294/Eduarts.V9i3.40511>.
- Rusdyi, and Isman M. Nur. (2021) 'Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siswa Sma Melalui Model Pembelajaran Problem Solving Dengan Jigsaw', *Jurnal Pendidikan Mipa*, 11(2), pp. 47–53, <https://doi.org/10.37630/Jpm.V11i2.475>.
- Rusmansyah, R., Leny, L., and Sofia, H. N. (2023) 'Improving Students' Scientific Literacy And Cognitive Learning Outcomes Through Ethnoscience-Based Pjbl Model', *Journal Of Innovation In Educational And Cultural Research*, 4(1), pp. 1–9, <https://doi.org/10.46843/Jiecr.V4i1.382>.
- Samad, I., Ali P, M., and Assaibin, M. (2021) ;Pengaruh Kemampuan Penalaran Matematis Dengan Model Pembelajaran Double Loop Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Siswa', *Indonesian Journal Of Educational Science (Ijes)*, 4(1), pp. 43–50, <https://doi.org/10.31605/Ijes.V4i1.1202>.
- Saputri, Y., and Wardani, K. W. (2021) 'Meta Analisis: Efektivitas Model Pembelajaran Problem Solving Dan Problem Based Learning Ditinjau Dari Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika SD', *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), pp. 935–948, <https://doi.org/10.31004/Cendekia.V5i2.577>.

- Suardin, S., and Andriani, W. O. L. (2021) 'Studi Komparatif Model Problem Solving Dengan Model Teams Games Tournament (Tgt) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), pp. 227–234, <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V3i1.289>.
- Suhendri, H. (2015) 'Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar', *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Mipa*, 3(2), <https://doi.org/10.30998/Formatif.V3i2.117>.
- Tanjung, R., Dalimunthe, E. M., Ramadhini, F., and Sari, D. M. (2022) 'Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan Pada Pembelajaran Ips Kelas Iv B Mi Model Panyabungan', *Ittihad*, 5(1).
- Widiastuti, D. A. (2021) 'Peranan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Ips Smpn 4 Pangalengan', *Pelita Bumi Pertiwi*, 2(02), pp. 55–69, <https://Jurnal.Upg.Ac.Id/Index.Php/Jpbbp/Article/View/129>.